

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Soeyono, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Chi kuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas,<sup>1</sup> karena data yang diperoleh nantinya berupa angka-angka atau banyak didominasi angka sebagai hasil suatu pengukuran berdasarkan pada variabel yang akan diteliti dan dioperasionalkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparasi (*comparation studies*). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012, h. 50.

<sup>2</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Erlangga, Yogyakarta, 2009, h. 30.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 6.

## B. Identifikasi Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>4</sup> Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Variabel independent (X) : Citra Diri
- b. Variabel dependent (Y) : Memakai Jilbab
  - Y1 : Memakai Jilbab dengan Konsisten
  - Y2 : Memakai Jilbab tidak Konsisten

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan tentang operasionalisasi variabel penelitian dengan indikator variabelnya, yaitu:

### 1. Citra Diri

Citra diri adalah gambaran individu mengenai penampilan fisik dan perasaan yang menyertainya baik dalam bagian-bagian tubuhnya maupun terhadap keseluruhan tubuh berdasarkan penilainnya sendiri.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, h. 60.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 61.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 9.

Dalam penelitian ini, indikator citra diri merujuk kepada teori Jersild yang terdapat tiga komponen yaitu:<sup>7</sup>

a. Perceptual Component

Komponen ini merupakan image yang dimiliki seseorang mengenai penampilan dirinya, terutama tubuh dan ekspresi yang diberikan pada orang lain. Tercakup didalamnya adalah attractiveness, appropriateness yang berhubungan dengan daya tarik seseorang bagi orang lain. Hal ini dapat dicontohkan oleh seseorang yang memiliki wajah cantik atau tampan, sehingga seseorang tersebut disukai oleh orang lain. Komponen ini disebut sebagai *Physical Self Image*.

b. Conceptual Component

Merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuan kekurangan dan keterbatasan dirinya. Komponen ini disebut sebagai *Psychological Self Image*.

c. Attitudinal Component

Merupakan pikiran dan perasaan seseorang mengenai dirinya, status dan pandangan terhadap orang lain. Komponen ini disebut sebagai *Social Self Image*.

---

<sup>7</sup> Fristy, "Citra Diri pada Remaja Putri yang Mengalami Kecenderungan Gangguan Body Dysmorphic", *Jurnal Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma, Desember 2015, h. 5. Diunduh pada tanggal 26 Desember 2015 jam 12:31 dari <http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/5348>

## **2. Memakai Jilbab**

Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh (termasuk kepala) kecuali wajah dan telapak tangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel Y memakai jilbab, yaitu:

- a. Memakai Jilbab dengan Konsisten, dan
- b. Memakai Jilbab dengan tidak Konsisten

Dalam penelitian ini, indikator memakai jilbab merujuk kepada teori Syeikh Muhammad Nashirudin Al-Abani yang mengharuskan jilbab itu memenuhi delapan syarat, yaitu:

- a) Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan
- b) Bukan berfungsi sebagai perhiasan
- c) Kain harus tebal dan tidak tipis
- d) Harus longgar, tidak ketat, sehingga tidak mengambarkan sesuatu dari tubuhnya
- e) Tidak diberi wewangian atau parfum
- f) Tidak menyerupai laki-laki
- g) Tidak menyerupai pakaian wanita kafir
- h) Bukan libas syuhrah (pakaian popularitas)

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Hingga tahun ini, jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang aktif sebanyak 1.878 mahasiswa.<sup>9</sup>

**TABEL I**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)**

No	Jurusan	Mahasiswa/i		Jumlah
		Jumlah laki-laki (mahasiswa)	Jumlah perempuan (mahasiswi)	
1.	Ekonomi Islam	524	531	1.055
2.	D3 Perbankan Syari'ah	249	356	605
3.	Akuntansi Syariah	34	39	73
4.	SI	70	75	145

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, h. 80.

<sup>9</sup> Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.

	Perbankan Syari'ah			
	Jumlah	877	1001	1.878

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>10</sup> Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>11</sup>

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Jumlah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Walisongo Semarang sebanyak 1001. Maka akan diambil sebanyak 10% dari 1001, sehingga hasilnya 100,1. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100, 1 dan dibulatkan menjadi 100 mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.

Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, IKAPI, Bandung, 2010, h. 61-62.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 182.

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik probability sampling ini menggunakan teknik *sampel proporsi* atau *proportional sampel*. Teknik pengambilan sampel proporsi dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswi, mahasiswi tersebut diambil berdasarkan per semester.

**TABEL 2**

**Jumlah Sampel Yang Diambil**

No	Semester	Jumlah
1.	2	33
2.	4	33
3.	6	34
Jumlah		100

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk memperoleh jawaban dari responden.

Skala penilaian (*Rating Scale*), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 82.

menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>13</sup> Skala disini digunakan untuk mencari data kuantitatif dari perbedaan citra diri antara mahasiswi yang memakai jilbab dengan konsisten dengan memakai jilbab yang tidak konsisten.

Dalam penelitian yang akan dilakukan disini skala instrumennya menggunakan skala Likert, yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Dan terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan dalam skala likert ini yaitu:<sup>14</sup>

**TABEL 3**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 33.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 134-135.



Pernyataan *favorable* merupakan hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.<sup>15</sup>

Untuk mempermudah dalam penyusunan skala tentang perbedaan citra diri mahasiswi memakai jilbab dengan konsisten dengan memakai jilbab yang tidak konsisten, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu:

### 1. Skala Citra Diri

Skala citra diri yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teorinya Jersild.

Dalam penelitian ini mengukur tentang citra diri, dimana seseorang akan memiliki skor yang tinggi maka citra dirinya positif. Sebaliknya, apabila skornya rendah maka akan memiliki citra diri yang negatif.

**TABEL 4**

**Blue Print Skala Citra Diri**

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1.	Perceptual Component ( <i>Physucal Self</i> )	Penampilan fisik	1, 2, 3, 4, 30	5, 6
		Ekspresi yang diberikan pada orang	8, 11	7, 10

---

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, h. 146-147.

	<i>Image)</i>	lain		
2.	Conceptual Component ( <i>Psychological Self Image</i> )	Mengetahui kemampuan dirinya sendiri	18, 21	23
		Mengetahui kekurangan diri sendiri	22, 29	-
3.	Attitudinal Component ( <i>Social Self Image</i> )	Hubungan sosial dengan orang lain	17, 27	26
		Pikiran orang lain mengenai diri sendiri	14, 16	13, 15
		Pandangan terhadap orang lain	12, 20, 28	19, 24, 30
		Keadaan keluarga (status)	31, 35, 36	32, 33, 34
Jumlah			22	14

## 2. Skala Memakai Jilbab

Skala memakai jilbab yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teorinya Syeikh Muhammad Nashiruddin Al-Abani.

Dalam penelitian ini, akan menghasilkan skor yang tinggi apabila memakai jilbab dengan konsisten (Y1). Sebaliknya, apabila hasil skor memakai jilbab rendah maka tidak konsisten dalam memakai jilbab (Y2).

**TABEL 5**  
**Blue Print Skala Memakai Jilbab**

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1.	Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan	Menutup seluruh badannya kecuali wajah dan kedua telapak	1	3, 25
		Masih ada bagian tubuh yang terlihat	-	2, 5
2.	Bukan berfungsi sebagai perhiasan	Tidak menampilkan perhiasan yang dipakai	7, 10	6, 8
		Tidak berlebihan dalam memakai model jilbab	11	23
3.	Kain harus tebal dan tidak tipis	Memakai jilbab dengan kain yang tidak transparan	36, 38	12
		Memakai jilbab dengan kain yang tebal	39	37
4.	Harus longgar, tidak ketat sehingga tidak menggambarkan sesuatu dari	Memakai jilbab yang longgar	32	4, 34, 35
		Memakai jilbab tetapi menggunakan pakaian yang tidak sesuai atau	33	10

	tubuhnya	yang tidak menutup dada		
5.	Tidak diberi wewangian atau parfum	Tidak memakai parfum	41	42
		Tidak berlebihan memakai parfum	43	40
6.	Tidak menyerupai laki-laki	Memakai jilbab dengan gaya yang feminim	19, 20	27
		Memakai jilbab dengan gaya yang tomboy	-	29
7.	Tidak menyerupai pakaian wanita kafir	Menyerupai pakaian wanita non muslimah	28	26
		Menyukai model pakaian wanita non muslimah (pakaian orang barat)	-	24, 30, 31
8.	Bukan libas syuhrah (pakaian popularitas)	Memakai pakaian yang sederhana	15	16, 18, 21
		Memperoleh pujian karena memakai pakaian popularitas	14,17	13, 22
Jumlah			17	26

## F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Skala

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>16</sup>

Uji validitas dilakukan dengan uji coba (*try out*) instrumen kepada sampel penelitian (dalam hal ini mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Walisongo Semarang), diteruskan dengan hanya mengambil item valid saja, kemudian dihitung nilai validitas dan realibilitasnya.

Pengukuran validitas instrumen diujikan kepada populasi non sampel yaitu sebanyak 50 mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Walisongo Semarang untuk mengetahui jumlah skor dari validitas aitem dengan menggunakan *Correlated Item-Total Correlation* dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Berdasarkan batas nilai signifikansi korelasi antara variabel yaitu 0,05, sehingga aitem dikatakan valid jika nilai signifikansi korelasi  $> 0,05$ , aitem dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi korelasi  $< 0,05$ .

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 211.

**TABEL 6**  
**Ringkasan Uji Coba Validitas dan Realibilitas Instrumen**

<b>Instrumen</b>		<b>Hasil Uji Coba Validitas Skala</b>	<b>Jumlah</b>
Memakai Jilbab	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 40, 41, 42	30
	Tidak Valid	1, 9, 11, 12, 13, 16, 19, 20, 28, 35, 38, 39, 43	13
Jumlah			43
Citra Diri	Valid	1, 2, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,	32
	Tidak Valid	3, 6, 7, 10	4
Jumlah			36

**TABEL 7**  
**Analisis Perhitungan Validitas Instrumen Citra Diri**

<b>No. Pertanyaan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,229	Valid
2.	0,263	Valid
3.	0,054	Tidak Valid
4.	0,402	Valid

5.	0,273	Valid
6.	0,152	Tidak Valid
7.	0,099	Tidak Valid
8.	0,567	Valid
9.	0,440	Valid
10.	0,149	Tidak Valid
11.	0,288	Valid
12.	0,476	Valid
13.	0,372	Valid
14.	0,331	Valid
15.	0,425	Valid
16.	0,338	Valid
17.	0,474	Valid
18.	0,230	Valid
19.	0,632	Valid
20.	0,477	Valid
21.	0,390	Valid
22.	0,420	Valid
23.	0,244	Valid
24.	0,390	Valid
25.	0,240	Valid
26.	0,572	Valid
27.	0,556	Valid
28.	0,472	Valid

29.	0,447	Valid
30.	0,526	Valid
31.	0,455	Valid
32.	0,593	Valid
33.	0,371	Valid
34.	0,695	Valid
35.	0,487	Valid
36.	0,322	Valid

**TABEL 8**

**Analisis Perhitungan Validitas Instrumen Memakai Jilbab**

<b>No. Pertanyaan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,059	Tidak Valid
2.	0,339	Valid
3.	0,324	Valid
4.	0,469	Valid
5.	0,496	Valid
6.	0,349	Valid
7.	0,209	Valid
8.	0,490	Valid
9.	0,063	Tidak Valid
10.	0,421	Valid
11.	0,127	Tidak Valid
12.	0,025	Tidak Valid
13.	0,011	Tidak Valid



14.	0,217	Valid
15.	0,473	Valid
16.	0,060	Tidak Valid
17.	0,293	Valid
18.	0,287	Valid
19.	0,144	Tidak Valid
20.	0,114	Tidak Valid
21.	0,580	Valid
22.	0,248	Valid
23.	0,416	Valid
24.	0,201	Valid
25.	0,172	Valid
26.	0,523	Valid
27.	0,363	Valid
28.	0,097	Tidak Valid
29.	0,613	Valid
30.	0,703	Valid
31.	0,585	Valid
32.	0,331	Valid
33.	0,417	Valid
34.	0,480	Valid
35.	0,108	Tidak Valid
36.	0,514	Valid
37.	0,165	Valid

38.	0,121	Tidak Valid
39.	0,144	Tidak Valid
40.	0,461	Valid
41.	0,199	Valid
42.	0,236	Valid
43.	0,123	Tidak Valid

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>17</sup> Realibilitas menurut Azwar sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.<sup>18</sup>

Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien realibilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 221.

<sup>18</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cetakan I, 1999, h. 83.

realibilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya realibilitas.<sup>19</sup>

Uji realibilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alfa*, jika nilai *Cronbach Alfa* > 0,60 konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel.<sup>20</sup> Semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterendahan. Penghitungan estimasi realibilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product for Servis Solution*) versi 16.0 untuk windows.

Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis realibilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

**TABEL 9**

**Rangkuman Analisis Realibilitas Instrumen**

<b>Responden</b>	<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
50 Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang	Citra Diri	0,825	Reliable
	Memakai Jilbab	0,749	Reliabel

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 83.

<sup>20</sup> Wiratno Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, h. 189.

Dalam tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alfa* citra diri > 0,825. Sedangkan nilai *Cronbach Alfa* memakai jilbab > 0,749. Maka hasil dari kedua variabel adalah reliabel.

Setelah melakukan uji coba (*try out*) skala citra diri dan skala jilbab kepada populasi non sampel, maka dalam pembuatan skala citra diri dan skala memakai jilbab menggunakan data yang valid saja.

**TABEL 10**

**Blue Print Skala Citra Diri Setelah Uji Coba**

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1.	Perceptual Component ( <i>Physucal Self Image</i> )	Penampilan fisik	1, 2, 3, 26	4
		Ekspresi yang diberikan pada orang lain	5, 7	15
4.	Conceptual Component ( <i>Psychologic al Self Image</i> )	Mengetahui kemampuan dirinya sendiri	14, 17	19
		Mengetahui kekurangan diri sendiri	18, 25	-
5.	Attitudional	Hubungan sosial	13, 23	22

	Component ( <i>Social Self Image</i> )	dengan orang lain		
		Pikiran orang lain mengenai diri sendiri	10, 12	9, 11
		Pandangan terhadap orang lain	8, 16, 24	15, 20
		Keadaan keluarga (status)	22, 31, 32	29, 28, 30
Jumlah			21	11

TABEL 11

## Blue Print Skala Memakai Jilbab Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1.	Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan	Menutup seluruh badannya kecuali wajah dan kedua telapak	-	2, 17
		Masih ada bagian tubuh yang terlihat	-	1, 4
2.	Bukan berfungsi sebagai	Tidak menampakkan perhiasan yang	6	5, 7

	perhiasan	dipakai		
		Tidak berlebihan dalam memakai model jilbab	-	15
3.	Kain harus tebal dan tidak tipis	Memakai jilbab dengan kain yang tidak transparan	26	-
		Memakai jilbab dengan kain yang tebal	-	27
4.	Harus longgar, tidak ketat sehingga tidak menggambar kan sesuatu dari tubuhnya	Memakai jilbab yang longgar	23	3, 25
		Memakai jilbab tetapi menggunakan pakaian yang tidak sesuai atau yang tidak menutup dada	24	8
5.	Tidak diberi wewangian atau parfum	Tidak memakai parfum	29	30
		Tidak berlebihan memakai parfum	-	28
6.	Tidak menyerupai	Memakai jilbab dengan gaya yang	-	19

	laki-laki	feminim		
		Memakai jilbab dengan gaya yang tomboy	-	20
7.	Tidak menyerupai pakaian wanita kafir	Menyerupai pakaian wanita non muslimah	-	18
		Menyukai model pakaian wanita non muslimah (pakaian orang barat)	-	16, 21, 22
8.	Bukan libas syuhrah (pakaian popularitas)	Memakai pakaian yang sederhana	10	12, 13
		Memperoleh pujian karena memakai pakaian popularitas	9, 11	14
Jumlah			8	22

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.<sup>21</sup>

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai adalah analisis data komparasi. Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan antara variabel X dengan variabel Y1 dan Y2. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 16.0 for windows.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, h. 147.